

ANALISIS GERAKAN DAKWAH KOMUNITAS BIKERS MUSLIM BULUKUMBA (Pendekatan Strategi Dakwah Komunitas)

Sudirman¹, Irwan Misbach², Muh. Anwar³

¹ anasaswar905@gmail.com

² irwan.misbach@uin-alauddin.ac.id

³ muh.anwar@uin-alauddin.ac.id

ABSTRACT

The main problem in this study is How to Analyze the Muslim Bikers Community's Da'wah Movement in Bulukumba? The sub-problems of the main problem are as follows: 1). What is the form of the Muslim Bikers Community's da'wah movement in Bulukumba? 2). How is the internal and external support from the Muslim Bikers in Bulukumba? The purpose of this study is to determine the form of da'wah movement carried out by Muslim bikers in Bulukumba, as well as to determine the internal and external support of the Muslim Bikers community in Bulukumba.

The researcher used a qualitative descriptive research type located in Gantarang District, Bulukumba Regency. The research approach used is the da'wah management approach. The data sources needed are: Secondary data and primary data. The samples used in the data sources in the study are: Chairman of Bulukumba Muslim Bikers, Secretary of Bulukumba Muslim Bikers, coordinator of the da'wah division and other data sources used as supporting data in the study. Data collection methods are observation, interview, documentation and literature study. The instruments in this study use interview guidelines, cameras, notebooks and pens. Data processing and analysis techniques are carried out by data reduction, data display, drawing conclusions and verification.

The results of the study conducted by the researcher were obtained from interview data. The form of da'wah movement of the Bulukumba Muslim Bikers community is the first oral da'wah in the form of studies, SALIM (safari taklim). MSQ (mosque dawn qur'an) second Dakwah bil-kalam in the form of massive use of social media such as Instagram, YouTube, Facebook, Dakwah bil-hal in the form of visits to Islamic boarding schools and orphanages every week in the context of charity, Dakwah fardiah casual campus gathering, Dakwah ammah in the form of grand tabligh activities carried out once a year, Internal and external support from the Bulukumba Muslim Bikers community, including internal support Strength (strength) sense of solidarity of members, formation of morality, and welfare of the surrounding environment, Weaknesses (weaknesses) in the form of the faithfulness of friends to follow all forms of da'wah activities, external support Opportunities (opportunities) in the form of positive responses from the government and forms of support both financial and facilities, Threats (threats) in the form of negative stigma that can disrupt the continuity of dakwah

Kata Kunci: *Da'wah Strategy, Community, Muslim Bikers*

PENDAHULUAN

Dakwah bergerak dan berkembang sejalan dengan penguatan dan penyebaran ajaran Islam di muka bumi bahkan dakwah ini dapat dikatakan barometer kemajuan Islam apabila aktivitas dakwah masih eksis dan semarak berarti Islam terus maju dan berkembang tetapi apabila dakwah ini melemah dan berhenti maka kemunduran dan keterbelakangan akan nampak pada umat Islam oleh karena itu demi kemajuan Islam maka dakwah ini harus tetap berjalan dan berkembang sesuai dengan tuntunan ajaran Islam.

Gerakan dakwah memiliki peranan penting yang membuat relevansi antara Islam dengan perkembangan zaman sangat ditentukan oleh aktivitas dakwah. Oleh karena itu gerakan dakwah menjadi kewajiban bagi umat Islam secara perorangan maupun secara kelompok.

Komunitas pada umumnya memiliki strategi dalam setiap bentuk pelaksanaan kegiatannya, begitupun komunitas dakwah yang berfokus pada bentuk pemahaman, partisipasi, dan pengaruh yang berlanjut dalam setiap langkahnya sehingga gerakan dakwah dapat mencapai tujuan dengan lebih efektif dan berkelanjutan.

Kehadiran tindakan negatif ini tentu saja sangat mengkhawatirkan, terutama mengingat bahwa mereka adalah generasi muda yang diharapkan menjadi pemimpin masa depan bangsa. Firman Allah dalam Q.S As-sajdah/32: 24.

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ اِثْمَةً يَّهْدُونَ تَأْمِرًا لِّمَا صَدَّوْا وَاَنَّا بآيَاتِنَا يَوقِنُونَ

Terjemahnya:

“Dan kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah kami selama mereka sabar. Mereka memahami ayat-ayat kami”

Menurut petunjuk Allah yang terdapat dalam surat As-sajdah ayat 24, Sesuai tafsir al-misbah petunjuk yang datang kepada bani israil itu telah membuahkan antara lain lahirnya pemimpin-pemimpin yang wajar diteladani di antara mereka, walau demikian banyak juga bani israil yang menolaknya. Ayat diatas menyatakan: dan kami jadikan di antara mereka yakni bani israil itu teladan-teladan, baik sebagai nabi-nabi, maupun ulama-ulama yang memberi petunjuk kepada masyarakatnya serta mengantar mereka menuju kebahagiaan dan kesejahteraan hidup dengan berdasar perintah kami.

Di antara banyaknya komunitas motor yang ada di Indonesia terdapat salah satu komunitas motor yang memiliki daya tarik sendiri yaitu Bikers Muslim Bulukumba, Bikers Muslim Bulukumba merupakan sebuah komunitas yang memfokuskan kegiatannya untuk melakukan dakwah atau menyebarkan hal-hal

terkait agama Islam. Pada observasi awal Bikers Muslim Bulukumba memperlihatkan bagaimana komunitas dakwah berjalan, dalam setiap pekannya mereka banyak melakukan kegiatan positif diantaranya setiap jum'at selalu melakukan sedekah ke panti asuhan, masyarakat membutuhkan serta jamaah masjid Asy-Syamil markaz BMB, komunitas ini mempunyai perencanaan jangka pendek, menengah, dan panjang, Bikers Muslim Bulukumba didirikan oleh, Salahuddin (H.Ollenk), Rian Pratama Sudarsono, Hardiman pada Tahun 2019 di Kabupaten Bulukumba.

Hadirnya Bikers Muslim Bulukumba bukanlah hanya sekedar mengikuti tren perkembangan di masyarakat namun ini terjadi dikarenakan para pendiri melihat peluang dakwah yang bisa dikerjakan tak terlepas bagaimana remaja yang suka dengan otomotif akan tertarik bahwa Islam tidaklah membatasi seseorang dalam berekspresi selama sesuai dengan tuntunan syariat Islam itulah yang menyebabkan Bikers Muslim Bulukumba hadir guna mengambil jalan dakwah melalui pendekatan komunitas dakwah

Berdasarkan alasan tersebut, maka calon peneliti berpandangan perlu menganalisa bagaimana strategi dakwah biker muslim Bulukumba melalui dengan menggunakan pendekatan dakwah komunitas. Karena itu, calon peneliti termotivasi melakukan penelitian tersebut dan dilaksanakan dengan harapan dapat menjadi objek kajian dilihat sebagai langkah yang positif untuk pelaksanaannya.

LANDASAN TEORITIS

Tinjauan Umum tentang Strategi Dakwah Komunitas

Strategi Dakwah Komunitas adalah cara atau rencana jangka panjang yang dirancang oleh sebuah komunitas untuk mendukung gerakan dakwah yang dilaksanakan agar berjalan sesuai dengan sasaran atau tujuan yang ingin dicapai.

Komunitas yaitu sekelompok masyarakat yang melaksanakan gerakan dengan kerjasama untuk mencapai tujuan yang sama. Komunitas secara khusus berarti kelompok sosial tertentu yang memiliki kesamaan minat, kepentingan, dan identitas yang unik, kelompok sosial tersebut terdapat di berbagai lingkungan masyarakat dari kelas bawah hingga keatas.

Strategi Dakwah Komunitas dapat dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Menyusun program jangka pendek, menengah, dan jangka panjang; 2) Menyusun jadwal gerakan, kajian, dan narasumber; 3) Meningkatkan kualitas media dakwah dengan Pengelolaan Media yang baik agar kualitas dapat terjaga dan menarik jama'ah atau mad'u, dapat menggunakan media sosial seperti berupa website, youtube, facebook, twitter, dan instagram; 4) Meningkatkan kualitas da'i dengan melaksanakan Pelatihan da'i sehingga dapat sesuai dengan karakter komunitas; 5) Materi dakwah menggunakan bahasa yang tepat begitu juga

materi dakwah dengan pendekatan multimedia bahasa yang digunakan harus komunikatif dan artikulatif.

Langkah langkah strategi dakwah diatas suatu hal yang kemudian harus ada dan dipersiapkan secara matang, dengan penyusunan program berskala, peningkatan kualitas media, peningkatan kualitas penceramah, serta penggunaan bahasa yan mudah dipahami

Tinjauan Umum tentang Gerakan Dakwah

Gerakan Dakwah secara umum adalah sebuah aktivitas dalam melaksanakan dakwah Islam untuk menyeru dan mengajak manusia kepada jalan yang diridhoi oleh Allah yaitu menyeru kepada yang ma'ruf dan meninggalkan yang mungkar, secara khusus gerakan dakwah disebut dengan gerakan Islam (al haramah al-Islamiyyah) atau jamaah dakwah atau juga disebut dengan kutlah dakwah (kelompok dakwah) yaitu sebuah kelompok yang didalamnya terdapat orang-orang yang bersama-sama melaksanakan dakwah dalam satu koordinasi. Dan dapat kita ketahui bahwa sebuah gerakan dakwah butuh yang namanya sebuah koordinasi sehingga strategi perencanaan dakwah dapat dengan mudah terlaksana dan tersampaikan

Dakwah pada hakikatnya adalah gerakan perubahan dan pembangunan masyarakat seperti kita ketahui rasulullah saw yang telah berhasil melakukan perubahan di tengah tengah masyarakat arab jahiliyah pada zamannya Gerakan dakwah yang unggul adalah yang mampu memberikan alternatif, fakta, ilmu, solusi dan contoh tauladan, yang membuat segala bentuk gerakan dakwah dapat berjalan sesuai perencanaan dan menghasilkan dampak positif terhadap masyarakat.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dalam pengumpulan datanya menggunakan metode deskriptif, yaitu pengumpulan data dari informan. Yang dijadikan tempat/lokasi penelitian Yang dijadikan tempat/lokasi penelitian adalah Markas Bikers Muslim Bulukumba. Jl. Poros Bocco-Boccoe, Desa Paenre Lompoe, Kecamatan Gantarang, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan manajemen dakwah yaitu secara langsung menerima informasi dari informan. Untuk dapat memperoleh data yang diharapkan, maka diperlukan metode-metode yang relevan. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, Wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Gerakan Dakwah Komunitas Bikers Muslim Bulukumba

Dakwah komunitas Bikers Muslim Bulukumba melakukan gerakan dakwah yang bertujuan untuk menyebarkan ajaran agama atau nilai-nilai tertentu kepada masyarakat. Strategi dalam penyebaran dakwah ini sangatlah penting untuk memaksimalkan efektivitas dan dampak positif gerakan tersebut terhadap komunitas yang menjadi sasarannya. Tak terlepas dari peran Bikers Muslim Bulukumba dalam pemanfaatan sumberdaya yang ada dalam lembaga atau komunitas baik anggota maupun pendanaan.

Berdasar pada Al-Qur'an surah An-Nahl /16: 125 menerangkan tentang bentuk atau metode gerakan dakwah yang kemudian bisa diselaraskan dengan metode atau bentuk dakwah yang dilakukan oleh Bikers Muslim Bulukumba.

Sebagaimana firman dalam Al-Qur'an surah An-Nahl 16: 125

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِنُهَايَةٍ هِيَ أَحْسَنُ إِنَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya:

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk. Hikmah adalah perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dan yang batil.”

Menurut Quraish shihab dalam tafsir al misbah menjelaskan ayat tersebut bahwasanya nabi muhammad diperintahkan untuk mengikuti nabi ibrahim AS sebagaimana terbaca pada ayat yang lalu, kini diperintahkan lagi untuk mengajak siapapun agar mengikuti juga prinsip prinsip ajaran bapak para nabi dan pengumandang tauhid itu yakni nabi ibrahim, ayat ini menyatakan: wahai nabi muhammad serulah yakni lanjutkan usahamu untuk menyeru semua yang kamu sanggup seru kepada jalan yang ditunjukkan tuhanmu, yakni ajaran islam dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan bantahlah mereka yakni siapapun yang menolak atau meragukan ajaran islam dengan cara yang baik.

Bentuk bentuk gerakan dakwah merupakan bagian dari strategi dakwah itu sendiri, dimana secara umum terdapat 5 bentuk gerakan dakwah, yaitu dakwah bil-lisan, dakwah bil-qalam, dakwah bil-hal, dakwah fardiah, dakwah ammah, Bentuk bentuk dakwah tersebut berkenaan dengan bentuk gerakan dakwah yang dilakukan oleh Bikers Muslim Bulukumba.

Dakwah Bil-lisan

Dakwah bil-lisan merupakan penyampaian pesan dari dai ke mad'u melalui

lisan berupa ceramah atau komunikasi langsung antara da'I dan mad'u atau objek dakwah yang melibatkan penyampaian ajaran islam secara lisan melalui ceramah, kajian, diskusi, dialog, dan pengajaran langsung, menyampaikan berdasar pada al-qur'an dan hadis, adapun bentuk gerakan dakwah bil-lisan yang disampaikan oleh ustadz Maulana Kadafi selaku ketua umum Bikers Muslim Bulukumba, berikut ungkapannya:

“Kalau penyampaian dakwah secara langsung kita biasanya melakukan metode penyampaian melalui kajian, pengajian, atau majelis ilmu yang dilakukan selama tiga kali sepekan seperti SALIM, Al-kahfian, MSQ yang dilakukan di masjid asy-syamil atau markas Bikers Muslim Bulukumba dan kajian ini tidak hanya berfokus pada member atau anggota saja tapi juga ke masyarakat sekitar”

Terkait kegiatan dakwah yang dilakukan selama sepekan di antaranya: a) SALIM (Safari Taklim), kegiatan dakwah masjid ke masjid yang dilakukan pada hari rabu, ba'da maghrib; b) Al-Kahfian dan kultum di markas Bikers Muslim Bulukumba setiap malam jum'at, c) MSQ (Masjid Subuh Qur'an), yang dilakukan setiap selesai shalat subuh, hari ahad. Ditambahkan juga oleh ustadz Akhmad Pahlewi selaku sekretaris bikers muslim bulukumba mengatakan:

”Cukup massif kegiatan yang dilakukan oleh bikers muslim bulukumba sendiri, terlihat dari beberapa kegiatan kajian, diskusi dan ceramah dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada untuk setiap kegiatan kajian setiap pekannya”

Hal ini menunjukkan metode penyampaian dakwah secara langsung yang dilakukan oleh Bikers Muslim Bulukumba mereka menggunakan berbagai bentuk pertemuan serta sumber daya seperti kajian, pengajian, atau majelis ilmu, dalam pelaksanaannya tidak hanya melibatkan anggota atau member tapi juga masyarakat sekitar.

Muhammad Yusuf selaku koordinator bidang dakwah menambahkan terkait konsistensinya Bikers Muslim Bulukumba melakukan kegiatan setiap pekan di mengungkapkan:

“Dalam hal ini konsistensi dari bikers muslim bulukumba dalam mengadakan kajian sangatlah penting untuk tetap menjaga keberlangsungan dakwah, perlu adanya jadwal rutin sehingga tetap teratur, bikers muslim bulukumba sendiri selalu berusaha membuat materi yang relevan sesuai dengan perkembangan menarik, sehingga dapat menarik antusias dari member ataupun masyarakat sekitar”

Metode dakwah Bil-Lisan yang dilakukan Bikers Muslim Bulukumba merupakan satu langkah positif yang dapat dicontoh oleh komunitas lain. Hal ini dapat berdampak pada perubahan perilaku baik itu pandangan orang lain terkait komunitas motor, maupun pandangan komunitas lain, ketika dilakukan dengan pendekatan yang tepat maka akan memperkuat ikatan antara anggota komunitas, menciptakan rasa kebersamaan, dan solidaritas yang tinggi.

Dakwah bil-kalam

Merupakan metode atau bentuk dakwah yang kemudian dilakukan melalui media tulisan, sosial media, internet, atau media massa di dalamnya terdapat seruan amar ma'ruf nahi mungkar, adapun yang disampaikan oleh KM. Maulana Kadafi selaku ketua umum Bikers Muslim Bulukumba mengenai metode dakwah ini, berikut ungkapannya:

“Bikers Muslim Bulukumba memiliki 7 divisi, salah satunya adalah divisi publikasi dan dokumentasi, yang dimana setiap pekan bahkan setiap hari ada reals kajian atau ceramah, maupun postingan religi yang di upload untuk memasifkan penggunaan media dimana kita lihat penggunaan media sosial saat ini penggunaannya tidak hanya orang dewasa tapi juga remaja bahkan anak-anak, maka dari itu kita juga masif menggunakan media sosial, seperti instagram, youtube, dan facebook untuk berdakwah.”

Bikers Muslim Bulukumba memanfaatkan berbagai platform media sosial, termasuk Instagram, YouTube, dan Facebook. Penggunaan platform ini didasarkan pada popularitas dan kemampuan masing-masing media untuk menjangkau audiens yang berbeda.

Kemudian ditambahkan oleh ustadz Akhmad Pahlewi selaku sekretaris Bikers Muslim Bulukumba terkait bagaimana penggunaan media sosial dalam pergerakan dakwah Bikers Muslim Bulukumba, ungkapannya:

“Misalnya, Instagram digunakan untuk berbagi kutipan singkat, gambar, dan video pendek yang menarik dan mudah dibagikan, YouTube digunakan untuk mengunggah video kajian dan ceramah yang lebih panjang, sehingga pengguna dapat mengakses materi dakwah secara mendalam, Facebook digunakan untuk membagikan informasi kegiatan, artikel, dan video yang bisa diakses oleh pengguna dari berbagai kalangan usia.”

Penggunaan media sosial yang kemudian disesuaikan dengan kebutuhan mad'u, seperti penggunaan instagram dalam membuat kutipan keislaman, facebook dengan membagikan informasi kegiatan, youtube untuk kajian yang kemudian semua itu tidak lain hanya untuk menjangkau masyarakat luas.

Sejalan dengan ungkapan ustadz Muhammad Yusuf selaku koordinator divisi dakwah mengungkapkan bagaimana masifnya penggunaan media sosial dia mengungkapkan:

“Bikers Muslim Bulukumba tidak hanya menggunakan media sosial sebagai alat untuk memberikan kabar ke sanak saudara tapi juga sebagai media dakwah kita melihat efektivitas dari media sosial juga cenderung lebih cepat dan luas, serta dalam setiap konten baik berupa teks, gambar dan video untuk menarik, tetap relevan dengan masalah masalah saat ini dan mudah dipahami oleh mad'u secara menyeluruh”

Komunitas ini memastikan bahwa konten dakwah yang dipublikasikan relevan dengan isu-isu terkini dan kebutuhan masyarakat. Mereka berusaha untuk menyajikan materi yang tidak hanya mengedukasi tetapi juga menginspirasi, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh berbagai kalangan.

Penggunaan media sosial sebagai sarana dakwah yang juga digunakan Bikers Muslim Bulukumba, memungkinkan untuk para mad'u kapan saja dan di mana saja dapat mengakses pesan dakwah sesuai waktu dan kenyamanan mereka, ketika dilihat dari segi efisiensi biaya dakwah melalui media sosial yang dilakukan oleh Bikers Muslim Bulukumba relatif lebih murah dibanding dengan cara tradisional seperti ceramah langsung yang sasaran dakwahnya relatif sedikit.

Dakwah Bil-hal

Dakwah bil-hal merupakan metode dakwah melalui tindakan atau aksi nyata. Yang berorientasi pada peningkatan dan pengembangan kualitas umat yang pada akhirnya melakukan perubahan sosial, adapun yang disampaikan oleh ustadz muh. Yusuf selaku kepala divisi dakwah mengungkapkan:

“Berbicara terkait gerakan dakwah melalui aksi nyata Bikers Muslim Bulukumba, memiliki dua aktivitas sosial dakwah diantaranya baksos yang diadakan setiap sekali sepekan yaitu pada hari jum'at dengan menyalurkan sedekah ke panti asuhan, dan pesantren, yang kedua yaitu ibadah Qurban yang dilakukan sekali setahun”

Kegiatan atau gerakan dakwah bil-hal yang dilakukan oleh Bikers Muslim Bulukumba seperti kunjungan ke panti asuhan atau pesantren untuk membagikan sedekah sebagai bentuk kepedulian antar sesama, hal punya banyak keuntungan baik ke member atau anggota maupun masyarakat luas, karena dengan adanya kegiatan baksos, dan ibadah qurban. ini merupakan edukasi dan peningkatan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya berbagi, amal, dan nilai nilai sosial dalam Islam, serta meningkatkan kesadaran tentang kondisi sosial yang ada di sekitarnya. Dan ini juga membangun citra positif komunitas di mata masyarakat luas.

Ustadz Akhmad Pahlewi menambahkan terkait kegiatan sosial yang memperlihatkan aksi nyata dari Bikers Muslim Bulukumba, dia mengungkapkan:

“Kegiatan sosial atau tindakan nyata bisa menjadi teladan yang baik dalam kehidupan sehari-hari yang bisa berdampak pada Bikers Muslim Bulukumba dan masyarakat sendiri, contoh kongkritnya ialah kegiatan kunjungan ke pesantren atau panti asuhan dalam rangka bersedekah”

Dapat kita pahami bahwa kegiatan sosial seperti ini memberikan dampak yang positif bagi keberlangsungan dari Komunitas Bikers Muslim Bulukumba dalam melakukan gerakan dakwah, serta membangun citra positif di masyarakat

Dakwah Fardiah

Dakwah fardiah merupakan metode dakwah yang dilakukan oleh Seseorang kepada individu lain atau kepada banyak orang dengan jumlah yang kecil dan terbatas. Ungkapan dari ustadz Maulana Kadafi selaku ketua umum Bikers Muslim Bulukumba mengungkapkan:

“Di tengah tengah kegiatan dakwah yang cukup padat saya selaku ketua umum, biasanya mengajak member atau anggota yang memiliki waktu luang untuk ngopi sama sama, tidak hanya sekedar ngopi tapi juga diselingi nasihat serta petua dengan bahasa santai sehingga tidak ada rasa canggung sesama anggota komunitas”

Adanya pertemuan langsung komunitas dapat memberikan perhatian personal ke anggota serta lebih dengan setiap anggota dan membangun hubungan yang erat dengan mereka. Ustadz Muhammad Yusuf selaku koordinator bidang dakwah menambahkan ungkapan terkait kebiasaan dakwah dengan metode santai yang sering dilakukan oleh ketua umum dia mengungkapkan:

“Biasanya kegiatan dakwah bersifat formal namun dengan adanya ngumpul, nongkrong, bincang santai dengan teman teman bikers, insyaallah akan membentuk suatu nilai dan karakter yang kuat dengan anggota, melalui percakapan sehari hari,yang diselingi dengan pesan pesan dakwah,dan kami sadar betul bahwa adanya kegiatan yang santai seperti ini akan lebih reflektif dan introspektif mengenai praktik keagamaan setiap anggota atau member dalam kehidupan sehari hari”

Dengan adanya kegiatan santai seperti ini yang dibentuk oleh ketua, maka individu yang mendapatkan dakwah secara personal, hubungan antara anggota semakin erat, memperkuat solidaritas dan rasa kebersamaan dalam komunitas, ini juga sebagai bentuk pembinaan berkelanjutan sehingga anggota komunitas terus mendapatkan bimbingan dan motivasi untuk meningkatkan keimanan dan praktik keagamaan mereka.

Dakwah Ammah

Dakwah Ammah merupakan metode dakwah yang digunakan oleh seseorang secara lisan yang ditujukan kepada orang dengan jumlah yang besar. Metode dakwah ini disampaikan melalui khutbah jum'at, khutbah idul fitri, tablighh akbar dan dakwah yang cakupannya luas.menurut ungkapan ustadz Maulana Kadafi selaku ketua umum Bikers Muslim Bulukumba mengungkapkan:

“Berbicara soal gerakan dakwah atau kegiatan dakwah yang cakupannya luas menyentuh seluruh lapisan masyarakat salah satunya adalah tablighh akbar yang dilakukan setahun sekali, dimana kegiatan ini memiliki daya tarik sendiri dengan menghadirkan da'I kondang yang cukup masyhur sehingga menjadi daya tarik tersendiri, baik bagi member maupun seluruh lapisan masyarakat”

Kegiatan atau dakwah ammah yang dilakukan oleh Bikers Muslim Bulukumba dalam tablighh akbar melalui tablighh akbar punya dampak positif baik bagi komunitas itu sendiri maupun bagi lapisan masyarakat.

Ditambahkan oleh Muhammad Yusuf selaku koordinator divisi dakwah, terkait dampak positif dari tablighh akbar yang dilakukan oleh Bikers Muslim Bulukumba mengungkapkan:

“Kegiatan tablighh akbar yang biasa dilaksanakan Bikers Muslim Bulukumba secara keberhasilan kita berharap akan meningkatnya kesadaran terhadap agama, peningkatan keimanan, dan mempersatukan setiap lapisan masyarakat yang berbeda beda, serta sebagai “

Dari ungkapan tersebut bisa disebutkan bahwa dampak yang ditimbulkan dari dakwah ammah, yaitu Peningkatan kesadaran keagamaan, penguatan iman, pemersatu umat dengan latar belakang berbeda beda, inspirasi dan motivasi, penyebaran informasi.

Ustadz Akhmad Pahlewi menambahkan terkait dakwah ammah yang biasa ditunjukkan oleh Bikers Muslim Bulukumba, dia mengungkapkan:

“Dalam menjangkau khalayak luas kegiatan dakwah umum yang biasa dilakukan setiap sekali setahun seperti tablighh akbar, yang kemudian dapat menyentuh segala lapisan masyarakat, ini akan membantu meningkatkan kesadaran akan keberadaan dan tujuan komunitas Bikers Muslim Bulukumba”

Hal ini juga punya pengaruh terhadap keberlangsungan anggota dan masyarakat, karena dalam kegiatan dakwah yang skala besar seperti tablighh akbar tidak hanya meningkatkan kesadaran keagamaan dan solidaritas, tetapi juga membantu membentuk karakter individu dan memperkuat ikatan sosial dalam masyarakat.

Dari berbagai bentuk gerak dakwah, baik itu bil-lisan, bil-hal, bil-kalam, ammah, fardiah. Masing masing memiliki keunikan dan kekuatan tersendiri dalam menyampaikan ajaran islam. Dengan menggabungkan berbagai bentuk dakwah, komunitas atau lembaga dakwah dapat menyampaikan ajaran agama secara komprehensif dan efektif, memenuhi berbagai kebutuhan dan situasi baik lingkup komunitas maupun lingkup masyarakat sekitar. Hadirnya Bikers Muslim Bulukumba dengan berbagai bentuk gerak dakwah yang dilakukan dalam satu langkah positif yang bisa menjadi contoh bagi komunitas lain,

Secara garis besar dapat dikatakan bahwa bikers muslim bulukumba dalam setiap bentuk gerak dakwah yang dilakukan seperti:

Dakwah bil-lisan, dimana bikers muslim sendiri melakukan pendekatan melalui kajian rutin setiap pekannya, serta dampak yang diterima baik itu member atau masyarakat.

Dakwah bil-qalam, dimana bikers muslim bulukumba memanfaatkan segala

aspek yang dapat menunjang gerakan dakwah, salah satunya penggunaan media sosial yang masif untuk menyebarkan pesan-pesan dakwah.

Dakwah bil-hal, dimana bikers muslim Bulukumba merasa bahwa dengan adanya kegiatan sosial yang merangkul masyarakat serta membangun kesadaran akan pentingnya saling berbagi antar sesama dan saling mengayomi, terlihat dari kegiatan sosial yang dilakukan seperti kunjungan ke pesantren atau panti asuhan dengan maksud bersedekah dan memberi.

Dakwah fardiah, dimana bikers muslim sendiri selalu melakukan kegiatan santai agar tidak adanya ketegangan yang terjadi antar anggota, kegiatan dakwah santai seperti ini akan lebih terlihat adanya komunikasi yang intens tanpa merasa tertekan.

Dakwah ammah, dimana bikers muslim Bulukumba dalam menjangkau sasaran dakwah yang lebih luas maka ada kegiatan yang skalanya besar seperti tabligh akbar, yang akan menarik perhatian dari khalayak ramai, serta berbagai dampak yang didapatkan seperti peningkatan kesadaran keagamaan, penguatan iman, mempersatukan umat dengan latar belakang yang berbeda-beda, serta sebagai sarana memotivasi.

Dukungan Internal dan Eksternal dari Komunitas Bikers Muslim Bulukumba

Berbicara mengenai dukungan internal dan eksternal dari sebuah lembaga maupun komunitas tidak terlepas Bikers Muslim Bulukumba, maka kita berbicara mengenai analisis SWOT, dalam perencanaan strategi dakwah baik itu skala kecil maupun skala besar.

Dengan melakukan analisis swot, komunitas gerakan dakwah dapat memahami kekuatan dan kelemahan internal mereka, serta mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal yang mereka hadapi. Hal ini memungkinkan untuk sebuah komunitas merencanakan strategi yang lebih efektif, memaksimalkan kekuatan dan peluang yang ada, serta mengatasi kelemahan dan menghadapi ancaman dengan lebih baik, begitu juga Bikers Muslim Bulukumba, penggunaan swot dalam setiap gerakan dakwah sangatlah penting dan dapat mempengaruhi efektif dan efisiennya suatu gerakan dakwah.

Maka dari itu untuk menganalisis dukungan internal dan eksternal dari komunitas Bikers Muslim Bulukumba, kita dapat menggunakan kerangka SWOT. Berikut keterangan dari masing-masing dukungan:

Dukungan Internal

Strength (kekuatan), banyak faktor yang menjadi pendukung dari pengaruh internal dari komunitas Bikers Muslim Bulukumba ini, mulai dari kebersamaan dan solidaritas, nilai-nilai keagamaan, kegiatan sosial, jaringan atau mitra kerjasama

sesuai dengan ungkapan ketua umum Bikers Muslim Bulukumba ustadz Maulana Kadafi mengatakan:

“Setiap kegiatan baik itu formal maupun nonformal, kita selalu menciptakan kebersamaan sehingga terjalin komitmen bersama, dan juga bagaimana setiap member dapat berpartisipasi dalam setiap gerakan dakwah yang dilakukan oleh Bikers Muslim Bulukumba, baik itu kegiatan baksos di panti asuhan maupun pesantren, serta selalu mengajak komunitas dan lembaga pemerintahan untuk ikut andil dalam setiap kegiatan Bikers Muslim Bulukumba, dan alhamdulillah pemerintah sangat terbuka dengan adanya kegiatan yang dilakukan oleh Bikers Muslim Bulukumba”

Segala bentuk gerakan dakwah Bikers Muslim Bulukumba adalah untuk memperkuat ikatan antar sesama anggota dengan anggota, dan menciptakan rasa saling percaya, pembentukan moral dan etika, mensejahterahkan lingkungan sekitar, dalam melangsungkan kegiatan dakwah atau gerakan dakwah yang lebih efektif dan efisien.

Ungkapan dari ustadz Muhammad Yusuf selaku koordinator divisi dakwah menambahkan terkait dukungan internal bikers muslim bulukumba untuk dapat terus berkembang, dia mengungkapkan:

“Dari segi kepemimpinan yang inspiratif, kami anggota bikers muslim selalu mengapresiasi para pemimpin komunitas yang mampu memotivasi, dan menjadikan teladan bagi anggota lain, karena dengan adanya dukungan tersebut maka dapat menjaga semangat dan visi komunitas tetap jelas dan berfokus”

Dalam hal ini yang dapat dikelompokkan menjadi tiga kekuatan yang dimiliki komunitas Bikers Muslim Bulukumba. Pertama, ikatan yang terjalin dalam komunitas Bikers Muslim Bulukumba mampu menghasilkan kekuatan kerjasama antar individu sehingga gerakan dakwah yang dilakukan dapat terealisasi. Kedua, penekanan pada nilai-nilai Islam di setiap aktivitas Bikers Muslim Bulukumba, sehingga menghasilkan kedisiplinan, etika, dan moral di antara anggota. Ketiga, partisipasi anggota dalam setiap kegiatan bakti sosial maupun amal dapat memperkuat citra positif komunitas di mata masyarakat.

Weaknesses (kelemahan), di dalam komunitas Bikers Muslim Bulukumba itu sendiri yang menjadi kelemahan adalah bentuk keistiqomahan dari member atau anggota dalam partisipasi gerakan dakwah, sesuai dengan ungkapan dari ustadz Maulana Kadafi selaku ketua umum bikers muslim, yaitu:

“Keistiqomahan teman-teman dalam dakwah kadang semangat kadang semangat itu menurun yang dipengaruhi ketika kembali ke pergaulan lamanya, kurang respon, serta di Bikers Muslim Bulukumba banyak anak muda yang di mana suasana hati mereka yang labil, pasang surut, maka perlu yang namanya support, semangat, untuk tetap istiqomah.”

Ustadz Ahkmad Pahlewi selaku sekretaris bikers muslim bulukumba menambahkan terkait hal ini, dia mengungkapkan:

“Dari segi keaktifan anggota atau member, sangat berdampak dari segi kuantitas saat melaksanakan kegiatan dakwah, maka dari itu keistiqomahan teman teman bikers tetap menjadi suatu masalah yang perlu di perhatikan ini disebabkan karena mereka kembali ke pergaulan pergaulan yang tidak menuntun mereka ke jalan yang membuat mereka tetap istiqomah”

Dalam dinamika seperti ini ke istiqomahan anggota atau member akan mempengaruhi program dakwah yang menjadi tidak stabil dan kurang efektif. Hal ini dapat menghambat pencapaian tujuan jangka panjang, sehingga untuk mengantisipasi hal seperti itu komunitas Bikers Muslim Bulukumba mengambil langkah langkah seperti memperkuat program pelatihan dan monitoring, menciptakan lingkungan yang mendukung dan positif, serta mengembangkan sistem dukungan yang mendorong konsistensi dan stabilitas emosi anggota.

Dukungan Eksternal

Opportunities (peluang), dalam hal ini pemanfaatan sesuatu yang menguntungkan bagi komunitas Bikers Muslim Bulukumba untuk menjaga gerakan dakwah tetap berjalan dan terus memiliki variasi sehingga dapat lebih menarik minat masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Bikers Muslim Bulukumba. Menurut ustadz Maulana Kadafi selaku ketua umum Bikers Muslim Bulukumba mengatakan:

“Bulukumba memiliki 20 komunitas motor tidak ada satupun komunitas motor yang punya pergerakan dakwah, Bikers Muslim Bulukumba masuk kedalam untuk membuat warna baru dengan konsep yang beda melalui pendekatan agama, walaupun seperti itu Bikers Muslim Bulukumba tetap mengajak seluruh komunitas yang ada di Bulukumba untuk ikut serta dalam taklim dan kajian, walaupun mereka tidak termasuk member, dan alhamdulillah akhirnya banyak yang termotivasi dengan membuat kajian kajian di komunitas masing masing dan mengambil penceramah dari Bikers Muslim Bulukumba”

Membangun kerjasama antara sesama komunitas dan organisasi lain maka Bikers Muslim Bulukumba dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas dalam menyelenggarakan kegiatan dakwah yang lebih besar dan berdampak ketua divisi bidang dakwah ustadz muh yusuf juga menambahkan:

“Respon pemerintah baik, dan di berikan jalan serta ruang untuk mengadakan kegiatan yang bisa skalanya besar seperti tablighh akbar, Pemerintah tertarik memberikan sumbangsi pendanaan kegiatan karena melihat bahwa jarang komunitas motor bergerak di bidang dakwah, jadi ini menjadi satu kesyukuran karena bisa menjadikan hobi sebagai jalur dakwah”

Peluang selanjutnya adalah respon positif pemerintah terhadap kegiatan dakwah yang dilakukan Bikers Muslim Bulukumba, sehingga berdampak pada legitimasi atau dukungan resmi dari pemerintah, peningkatan kepercayaan publik terhadap komunitas Bikers Muslim Bulukumba, akses sumber daya seperti pendanaan, fasilitas dan infrastruktur, pemberdayaan komunitas, kolaborasi dan sinergi dalam menjalankan gerakan dakwah, perlindungan hukum dan keamanan, pengaruh positif bagi masyarakat. Dengan adanya dukungan pemerintah, gerakan dakwah komunitas dapat lebih berkembang, berdampak luas, dan memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan masyarakat yang lebih baik.

Threats (ancaman), komunitas Bikers Muslim Bulukumba seperti halnya komunitas lain, dapat menghadapi berbagai ancaman yang dapat mempengaruhi keberlangsungan dan efektivitas kegiatan dakwah, diantaranya stigma negatif atau persepsi yang tidak mendukung sesuai dengan ungkapan ustadz Maulana Kadafi selaku ketua umum Bikers Muslim Bulukumba mengatakan:

“Ketika sebuah komunitas atau lembaga sudah memiliki pengaruh dan legitimasi maka hal yang bisa terjadi adalah anggapan merendahkan dari pihak luar, mencari cari kesalahan komunitas sehingga ini bisa menjadi sesuatu yang dapat dipercaya oleh masyarakat yang belum mengenal Bikers Muslim Bulukumba sehingga menghasilkan anggapan buruk dari masyarakat”

Kejadian seperti ini terjadi disebabkan banyak hal salah satu penyebabnya adalah generalization, tindakan negatif segelintir anggota dapat menyebabkan generalisasi terhadap seluruh komunitas, juga isu-isu politik dan sosial yang memecah belah dapat meningkatkan ketegangan dan prasangka terhadap komunitas dakwah.

Dukungan internal dan eksternal komunitas Bikers Muslim Bulukumba menunjukkan bahwa meskipun komunitas ini memiliki kekuatan dalam hal kebersamaan, nilai-nilai keagamaan, dan kegiatan sosial, mereka juga menghadapi kelemahan seperti keterbatasan sumber daya, dan partisipasi member atau anggota yang pasang surut, peluang dari dukungan pemerintah, perkembangan teknologi, dan kerjasama dengan komunitas lain dapat dimanfaatkan untuk mengatasi kelemahan dan menghadapi ancaman seperti persepsi negatif, sehingga komunitas Bikers Muslim Bulukumba dapat merencanakan strategi yang lebih efektif untuk mencapai tujuan mereka.

Secara garis besar dapat dipahami bahwasannya dukungan internal dan eksternal Bikers Muslim Bulukumba dapat menjadi suatu dukungan untuk menjadikan komunitas bikers muslim bulukumba tetap eksis dan tetap konsisten dalam melakukan gerakan dakwah dengan melihat kekuatan (strength) yang dimiliki bikers muslim bulukumba saling merangkul dan mengingatkan dalam nilai-nilai Islam untuk dapat meningkatkan moralitas dalam komunitas Bikers Muslim Bulukumba, kelemahan (weaknesses) melihat bagaimana keistiqomahan teman-teman Bikers Muslim Bulukumba yang pasang surut sehingga perlu penanganan

agar tetap bisa konsisten dalam satu gerakan dakwah, peluang (opportunities) dukungan pemerintah yang menghasilkan legitimasi dari Bikers Muslim Bulukumba sehingga dalam pelaksanaan dakwah tetap merasa aman, serta bagaimana bentuk dakwah yang mereka lakukan akan menjadikan gerakan dakwah mereka bervariasi serta dapat menjangkau banyak kalangan sehingga stigma negatif dapat diantisipasi

Secara umum terkait analisis gerakan dakwah komunitas bikers muslim bulukumba melalui pendekatan strategi dakwah komunitas, pada penerapannya segala bentuk aktivitas gerakan dakwah yang dilakukan akan menghasilkan dampak positif, dengan bentuk gerakan dakwah Bikers Muslim Bulukumba diantaranya dakwah bil-lisan, bil-hal, bil-kala, fardiah, ammah. Kelima bentuk gerakan dakwah ini dilakukan oleh Bikers Muslim Bulukumba dengan berbagai perencanaan strategi yang membuat gerakan dakwahnya efektif dan efisien, dengan memperhatikan dukungan internal dan eksternal dari Bikers Muslim Bulukumba.

PENUTUP

Bentuk bentuk gerakan dakwah yang dilakukan oleh Bikers Muslim Bulukumba, Kesimpulan dari berbagai bentuk gerakan dakwah yang dilakukan oleh Bikers Muslim Bulukumba adalah bahwa dakwah dapat dilakukan melalui berbagai metode yang unik dan efektif sesuai dengan kebutuhan dan situasi yang berbeda. Setiap metode dakwah, seperti dakwah bil-lisan, bil-kalam, bil-hal, fardiah, dan ammah, memiliki kelebihan dan dampak positif tersendiri dalam menyampaikan ajaran Islam. Kombinasi dari berbagai metode ini memungkinkan penyampaian ajaran agama yang lebih komprehensif dan mampu menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Dakwah bil-lisan melalui ceramah dan kajian langsung memperkuat ikatan dan solidaritas antar anggota serta masyarakat sekitar. Dakwah bil-kalam menggunakan media sosial untuk menyebarkan pesan agama dengan jangkauan yang luas dan biaya yang efisien. Dakwah bil-hal melalui tindakan nyata seperti bakti sosial dan ibadah qurban meningkatkan kesadaran sosial dan nilai-nilai Islam di kalangan anggota dan masyarakat luas. Dakwah fardiah melalui pendekatan personal memperkuat hubungan antar anggota dan memberikan bimbingan berkelanjutan. Dakwah ammah melalui kegiatan besar seperti tabligh akbar meningkatkan kesadaran keagamaan dan mempersatukan umat. Bikers Muslim Bulukumba, dengan berbagai bentuk dakwah yang mereka lakukan, menjadi contoh positif bagi komunitas lain.

Mereka menunjukkan bahwa dakwah yang dilakukan dengan metode yang tepat dan beragam dapat membawa perubahan positif dalam pandangan masyarakat serta meningkatkan kesadaran dan praktik keagamaan.

Dukungan internal dan eksternal bikers muslim Bulukumba dalam menjalankan kegiatan dakwah-nya, Dukungan internal dan eksternal terhadap

komunitas Bikers Muslim Bulukumba adalah bahwa meskipun komunitas ini memiliki kekuatan dalam hal kebersamaan, nilai-nilai keagamaan, dan kegiatan sosial, mereka juga menghadapi tantangan internal berupa partisipasi anggota yang tidak konsisten dan faktor eksternal berupa stigma negatif dari masyarakat.

Kebersamaan dan solidaritas yang kuat, Nilai-nilai keagamaan yang ditegakkan dalam setiap aktivitas, Kegiatan sosial yang memperkuat citra positif komunitas, Jaringan kerjasama yang luas dengan komunitas lain dan pemerintah.

Kelemahan Internal: Ketidakstabilan partisipasi anggota dalam kegiatan dakwah, Pengaruh negatif dari lingkungan pergaulan lama anggota, Keterbatasan dalam sumber daya dan keistiqomahan anggota.

Peluang Eksternal: Tidak adanya komunitas motor lain yang bergerak di bidang dakwah di Bulukumba, sehingga Bikers Muslim Bulukumba memiliki kesempatan untuk menjadi pelopor, Dukungan positif dari pemerintah yang memberikan legitimasi, fasilitas, dan pendanaan untuk kegiatan dakwah, Kemajuan teknologi yang memungkinkan dakwah melalui media sosial untuk menjangkau lebih banyak orang.

Ancaman Eksternal: Stigma negatif dan persepsi buruk dari masyarakat yang belum mengenal komunitas ini, Generalisasi negatif terhadap komunitas akibat tindakan segelintir anggota, Isu-isu politik dan sosial yang dapat memecah belah komunitas, Dengan memahami kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman ini, Bikers Muslim Bulukumba dapat merencanakan strategi yang lebih efektif untuk mencapai tujuan dakwah mereka. Mereka perlu memperkuat program pelatihan dan monitoring, menciptakan lingkungan yang mendukung, serta mengembangkan sistem dukungan untuk menjaga konsistensi dan stabilitas anggota. Selain itu, memanfaatkan dukungan pemerintah dan teknologi, serta membangun kerjasama dengan komunitas lain, dapat membantu mereka mengatasi kelemahan dan menghadapi ancaman eksternal. Dengan demikian, komunitas ini dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar.

Bikers Muslim agar kiranya dapat terus memperjuangkan serta tidak pernah lelah dalam melakukan pergerakan dakwah, tetap berkiprah di tengah tengah masyarakat. Segala bentuk pergerakan dakwah yang dilakukan dapat lebih dimaksimalkan dengan segala sumberdaya yang ada dan dengan mempertimbangkan segala bentuk dukungan baik internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi pergerakan dakwah yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim

Achmadi, Abu dan Cholid Narbuko. Metode Penelitian. Cet. VIII; Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2007.

- Agus Trisundani, Faozab Amar, dkk, Panduan dan Strategis Dakwah Khusus. Jakarta: Uhamka Press. 2018.
- Akbar dan Husaini Usman. Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2009.
- Amin, Samsul Munir. Ilmu Dakwah. Jakarta: Amzah. 2009.
- Arifuddin. Keluarga dalam Bentuk Pembentukan Akhlak Islamiah. Yogyakarta: Penerbit Ombak. 2015.
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi VI; Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Dedy Susanto, “Gerakan Dakwah Aktivistis Perempuan ‘Aisyiyah Jawa Tengah’”, (Sawwa, Vol. 8, No.02, April 2013), h.325
- Dr. Mgs. H. Nasarudin, MM, Manajemen Strategik, (Palembang:Noer Fikri 2018), h.32
- Dra. Mimin Yatminiwati, M.M.,Manajemen Strategi, (Lumajang: widyagam press 2019), h.32-33
- Dudung Abdul Rohman,”tipologi pergerakan dakwah Islam di Indonesia” (Vol.XII, No.32), h. 5
- E Rizki Desma Delasyofyana, Skripsi strategi dakwah komunitas analisis tentang gerakan dakwah komunitas muslimah sadar akhir zaman (MUSAZ) kota pekanbaru. 2022
- Gunawan, Imam. Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik. Cet; IV, Jakarta: PT Bumi Aksara. 2016.
- Hafiluddin, Didin dan Tanjung. Pengantar Manajemen Syariah. Depok: rajawali. 2019.
- Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik, (Cet; IV, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h.81-82.
- Johar, Rahman, dan Latif Hanum, “Strategi Belajar Mengajar,”(Deepublis, 2016), h.1
- Kayo, Khatib Pahlawan. Manajemen Dakwah. Jakarta: Amzah. 2007.
- Kementerian Agama RI. Al-Qur’an Al Karim dan Terjemahnya. Semarang: PT Karya Toha Putra. 2014.
- Lexy. J. Moleong. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Rosda Karya. 2007.
- M. Munir & Wahyu Ilahi, Manajemen Dakwah, h. 33-34
- Mahmud Yunus, Kamus Arab-Indonesia, (Jakarta: Yayasan Penterjemah Al-Qur’an, 2003), h. 127.

Sudirman, Irwan Misbach, Muh. Anwar

- Mahmuddin. Manajemen Dakwah. Edisi Revisi, Cet. 1; Jawa Timur: Wade Group. 2018.
- Mannan, Audah. Dakwah dan Tasawuf Era Kontemporer. Cet. I: Alauddin University Press. 2014.
- Muhammad Aminulloh, Skripsi strategi dakwah komunitas bikers subuhan dalam mengajak shalat subuh berjamaah di kota Bandar Lampung. 2020.
- Munawir, Ahmad Warson .K amus Al-Munawwir. Surabaya: Pustaka Progresif. 1997.
- Muslem Hamdani. “Strategi Da’wah Penyuluh Agama Dalam Pembinaan Masyarakat (Studi Analisis Strategi Penyuluh Agama di Kemenag Kab. Bireuen)”, Jurnal An-Nasyr no. 3 vol. 7, 2020.
- Najamuddin. Metode Dakwah Menurut Al-Qur’an. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.
- Novri Hardian. “Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur’an dan Hadits”. Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 2018.
- Pawinto. Penelitian Komunikasi Kualitatif. Cet, I; Yogyakarta: PT Lkis. 2008.
- Saputra, Wahidin. Pengantar Ilmu Dakwah. Cet 2; Jakarta: PT Raja Grafindo. 2012.
- Sesra Budio, “Strategi Manajemen Sekolah”, Jurnal Menata, Vol. 2. No.2, Desember2019.
- Shihab, M.Quraish. Tafsir Al Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur’an. Cet. IV, Jilid 6; Jakarta: Lentera Hati. 2011.
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI; Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.68.
- Sukri, Proses Pelaksanaan Manajemen Dakwah, <https://referensipendidikanweb.wordpress.com/2017/04/11/proses-pelaksanaan-manajemen-dakwah/> (11 April 2024).
- Susanto, Dedy. “Gerakan Dakwah Aktivis Perempuan ‘Aisyiyah Jawa Tengah’”, Sawwa, Vol. 8, No.02. April 2013.
- Wahidin Saputra, Pengantar Ilmu Dakwah, (Cet II; Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012), h. 8.
- Wahyudi, “Strategi Penyuluh Agama Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Remaja di Dusun Lombo’na Kabupaten Majene”, Skripsi (Parepare: Fak. Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Parepare), h. 10
- Yunus, Mahmud. Kamus Arab-Indonesia. Jakarta: Yayasan Penterjemah Al-Qur’an. 2003